

ABSTRAK

Vivien Andryani :

Perancangan Arsitektur

Balai Pelatihan Seni Kriya bagi Eks Penderita Lepra di Surabaya

Balai Pelatihan Seni Kriya bagi Eks Penderita Lepra di Surabaya adalah suatu proyek yang mewadahi eks penderita lepra usia produktif dalam mengembangkan dan melatih bakat di bidang seni kriya untuk mempersiapkan diri dalam berkarya sebelum kembali ke tengah masyarakat. Sehingga eks penderita lepra dapat dengan percaya diri kembali ke tengah masyarakat dan perlahan-lahan mengubah stigma masyarakat yang sebelumnya kurang menerima kehadiran mereka akibat kondisi fisik dan anggapan bahwa eks lepra masih dapat menularkan penyakit.

Pendekatan terhadap aksesibilitas pengguna digunakan untuk menyelesaikan masalah desain, mengingat eks penderita lepra lebih mudah lelah dibandingkan dengan orang pada umumnya serta keterbatasan fisik permanen akibat penyakit lepra yang membatasi ruang gerak mereka. Dengan adanya balai pelatihan beserta sarana penunjangnya yang didesain untuk mempermudah dan mengutamakan kenyamanan eks lepra dalam beraktivitas, eks penderita lepra dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum berkarya di tengah masyarakat.

Kata kunci:

Eks lepra, seni kriya, pelatihan, aksesibilitas.

ABSTRACT

Vivien Andryani :

Architectural Design

Vocational Craft Center for Ex-Leprosy in Surabaya

Vocational Craft Center for Ex-Leprosy in Surabaya is a project which facilitates ex-leprosy of productive ages to develop their talents in art, as a preparation for them to live together in their society. Through giving the ex-leprosy, knowledge and art skill, they are supposed to have self confidence to live amongst the society, and by the time it could change the society's paradigm about living with ex-leprosy. Because of the ex-leprosy's physical condition, formerly people could not accept them and thought that they could be infected.

Accessibility is an important aspect for the design, since physical condition of the ex leprosy make them easier to get tired compared to common people. Besides that, leprosy disease caused permanent impairment that limits their movement in doing daily activities. This vocational craft center is designed considering the users' needs, physically and mentally, therefore hopefully, the ex leprosy could be well prepared to live among the society.

Keywords:

Ex-Leprosy, craft, vocational center, accessibility.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Deskripsi Proyek.....	5
1.2.1 Judul Proyek	6
1.2.2 Pengertian Judul.....	6
1.3 Masalah Perancangan	7
1.4 Fungsi Proyek	8
1.5 Tujuan Perancangan	8
1.6 Sasaran dan Lingkup Pelayanan	9
1.7 Metode Perancangan.....	10
1.7.1 Kerangka Berpikir.....	10
1.7.2 Metode Pengumpulan Data.....	11
1.7.2.1 Studi Literatur	11
1.7.2.2 Survei Lapangan (<i>observation</i>)	11
1.7.2.3 Wawancara	11
1.7.2.4 Survei Lokasi Proyek.....	13
1.7.3 Pendekatan Perancangan.....	13
1.7.4 Pendalaman Perancangan	13
2. PERANCANGAN TAPAK.....	15
2.1 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	15
2.2 Lokasi Tapak	16
2.3 Tata Guna Lahan	20
2.4 Rencana Detail Tata Ruang Kota Unit Distrik Benowo.....	22
2.5 Analisa Tapak	23

2.5.1	Potensi Tapak.....	23
2.5.2	Kendala Tapak	24
2.5.3	Analisa Kebisinga.....	24
2.5.4	Analisa Pencapaian	27
3.	PERANCANGAN BANGUNAN	29
3.1	Program Kegiatan	29
3.1.1	Aktivitas Pelatihan Seni.....	29
3.1.1.1	Metode Pendidikan dan Pelatihan	31
3.1.2	Aktivitas Hunian – Asrama.....	33
3.1.3	Aktivitas acara, seminar, pertunjukkan terkait lepra	33
3.2	Fasilitas Proyek.....	34
3.3	Program Ruang dan Luasan.....	35
3.4	Konsep Dasar Perancangan	35
3.5	Pendekatan.....	37
3.5.1	<i>Zoning</i>	39
3.5.2	Tata Letak Massa	40
3.5.3	Pengolahan Tampak, Bentuk, dan Penampilan	44
3.6	Pendalaman.....	45
3.6.1	Fasilitas Peristirahatan dalam Jalur Sirkulasi	48
3.6.2	Massa Pelatihan Batik.....	51
3.6.3	Massa Penerima Utama	57
3.6.4	<i>Gardening Area</i>	59
3.6.5	Gasebo Taman	60
3.7	Pola Struktur dan Pemilihan Bahan Bangunan yang digunakan	63
3.8	Perlengkapan Pelayanan dan Utilitas Bangunan	65
4.	PENUTUP	69
	DAFTAR REFERENSI	70
	LAMPIRAN.....	70
	DAFTAR MATERI PENYERTA	

DAFTAR TABEL

1.1. Lima belas negara dengan jumlah kasus baru lepra terbanyak	2
3.1. Jumlah sampah per hari Kota Surabaya per tanggal 21 Juni 2007	30
3.2. Jumlah kasus lepra dengan kekurangan fisik berdasarkan bagian tubuh yang cacat dan tingkatan umur.....	45

DAFTAR DIAGRAM

- 1.1. Perbandingan jumlah kasus baru lepra di seluruh dunia (2007) 1
- 3.1. Persentase jenis sampah yang paling banyak dihasilkan kota Surabaya..... 30

DAFTAR GAMBAR

1.1. Lokasi Rumah Sakit Kusta di Jawa Timur	3
1.2. Kecacatan fisik yang diderita mantan penderita kusta	3
1.3. Kerangka Berpikir	10
2.1. Jarak berjalan paling jauh bagi pejalan kaki tanpa pemberhentian.	15
2.2. Radius setengah mil dari pondok sosial eks lepra sebagai pusatnya	16
2.3. Fasilitas Peruntukan daerah radius 800 m dari Pondok Sosial Eks Lepra....	17
2.4. Lokasi tapak yang dipilih dan sekitarnya	18
2.5. Foto lokasi tapak.....	19
2.6. Tempat Pemancingan dan Perdagangan Non Permanen di sebelah Timur Tapak	19
2.7. Gudang dan Jalur Kereta Api di sebelah barat dan utara tapak.....	19
2.8. Jalan Raya Sememi di sisi selatan tapak.....	19
2.9. Rencana fungsi unit lingkungan tapak yang dipilih dan sekitarnya	20
2.10. Rencana fungsi peruntukkan tapak yang dipilih dan sekitarnya	21
2.11. Saluran drainase di sepanjang jalan utama.....	22
2.12. Perencanaan pelebaran Jalan Raya Sememi dan peningkatan kelengkapan perabot jalan sebagai arteri sekunder.....	23
2.13. Sumber kebisingan utama pada tapak	25
2.14. Bentuk kontur tanah pembatas antara r. serbaguna dan kereta api.	25
2.15. <i>Site Plan</i> beserta tatanan massa terkait analisa kebisingan tapak	26
2.16. Pencapaian kendaraan bermotor ke dalam tapak	27
3.1. Hasil produk seni kerajinan kriya barang bekas	31
3.2. Eks penderita dalam beraktivitas dan bekerja	36

3.3. Eks penderita lepra dengan kepercayaan dirinya yang minim dalam bersosialisasi dengan masyarakat	36
3.4. Penempatan fasilitas-fasilitas peristirahatan pada tapak.....	37
3.5. Area peristirahatan pada ruang serbaguna	38
3.6. Area peristirahatan pada sirkulasi menuju area hunian	38
3.7. Area peristirahatan pada sirkulasi didepan massa pelatihan batik.....	38
3.8. Area peristirahatan pada sirkulasi didepan massa pelatihan batik.....	39
3.9. <i>Zoning</i>	39
3.10. Tata letak massa	40
3.11. Jajaran vegetasi ‘pengiring’ ke arah massa penerima utama	41
3.12. Pusat informasi di dalam massa penerima utama	41
3.13. Posisi ruang luar dan ruang dalam pada zona pelatihan	42
3.14. Posisi ruang luar dan dalam pada zona hunian	43
3.15. Tempat berkumpul <i>outdoor</i> yang menghubungkan massa hunian pria dan massa hunian wanita	44
3.16. Area duduk-duduk dan <i>gardening</i> di antara massa hunian pria dan massa pelatihan batik.....	44
3.17. Kolom dan dinding batu poles pada tampak bangunan	44
3.18. Studi gerak pada eks penderita lepra tanpa alat bantu jalan.....	46
3.19. Eks penderita lepra yang tidak memerlukan kursi roda	47
3.20. Studi gerak pada pengguna kursi roda	47
3.21. Eks penderita lepra yang memerlukan kursi roda	47
3.22. Studi gerak pada pengguna kursi roda sederhana	48
3.23. Kursi roda sederhana yang banyak digunakan eks penderita lepra	48
3.24. Denah fasilitas peristirahatan dalam jalur sirkulasi	49
3.25. Potongan fasilitas peristirahatan dalam jalur sirkulasi.....	50

3.26. Perspektif fasilitas peristirahatan dalam jalur sirkulasi.....	50
3.27. Potongan fasilitas peristirahatan dalam jalur sirkulasi.....	51
3.28. Suasana fasilitas peristirahatan dalam jalur sirkulasi.....	51
3.29. Denah dengan studi ruang massa pelatihan batik	52
3.30. Potongan dengan studi ruang massa pelatihan batik.....	52
3.31. Detail pintu masuk pelatihan kriya batik	53
3.32. Detail pintu kelas pelatihan kriya batik.....	53
3.33. Denah dan studi gerak pengguna selama menukar kursi roda	53
3.34. Denah dan studi gerak pengguna selama menukar kursi roda	54
3.35. Aktivitas membatik dengan menggunakan kaki	54
3.36. Hasil analisa dan studi ruang area nyanting.....	54
3.37. Hasil analisa dan studi ruang area nglorod dan penggaraman	55
3.38. Hasil analisa dan studi ruang area pewarnaan.....	55
3.39. Hasil analisa dan studi ruang area jemur.....	56
3.40. Hasil analisa dan studi ruang gambar motif.....	56
3.41. Potongan dan studi gerak pembatas ruang pelatihan kriya batik	57
3.42. Hasil analisa dan studi ruang pengguna terhadap area <i>display</i>	57
3.43. Perspektif massa penerima utama	58
3.44. Fasad massa penerima utama	58
3.45. Potongan massa penerima utama	58
3.46. Hasil analisa dan studi ruang pengguna terhadap area <i>display</i>	59
3.47. Perspektif pusat informasi.....	59
3.48. Hasil analisa dan studi ruang <i>gardening</i> area	60
3.49. Denah dengan studi ruang <i>gardening</i> area.....	60

3.50. Perspektif area <i>gardening</i>	60
3.51. Denah dengan studi ruang gasebo taman	61
3.52. Tampak dengan studi ruang gasebo taman	62
3.53. Hasil analisa dan studi ruang kursi roda untuk gasebo taman	62
3.54. Hasil analisa dan studi ruang pengguna untuk gasebo taman	62
3.55. Perspektif gasebo taman pada zona hunian.....	63
3.56. Aksonometri utilitas massa penerima	63
3.57. Detail struktur atap bagian talang	64
3.58. Detail struktur atap bagian nok dan sistem pemasangan <i>yumenboard</i> di antara gording	64
3.59. Pendinginan struktur rangka atap.....	65
3.60. Skema distribusi air bersih	65
3.61. Sistem utilitas air bersih, <i>grey water</i> , <i>black water</i> dan air hujan.	66
3.62. Skema sistem pembuangan air hujan	66
3.63. Skema distribusi listrik.....	67
3.64. Skema pengolahan limbah dapur	67
3.65. Posisi ruang-ruang pengolahan limbah dapur dan posisi bio toilet.....	68
3.66. Skema pengolahan limbah pelatihan kriya kayu dan batik tulis	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Program Aktivitas	75
2. Struktur Organisasi	76
3. Transkrip Wawancara	76
4. Metode Pelatihan.....	79
5. Modul Pembelajaran Kelas Pembekalan Kewirausahaan	84
6. Proses Pembuatan Salah Satu Produk Seni Kriya Kayu	86
7. Proses Pembuatan Batik Tulis.....	88
8. Data Jumlah Penghuni Liponsos	90
9. Studi Besaran Ruang dan Luasan Parkir	91
10. Referensi Bahan dan Material	107
11. Bio Toilet.....	111
12. Jadwal Kereta Api Stasiun Benowo	114
13. <i>Site Plan</i>	115
14. <i>Layout Plan</i>	116
15. Denah Lantai 1	117
16. Denah Lantai 2 Massa Hunian Pria.....	118
17. Tampak.....	119
18. Potongan.....	120
19. Perspektif	121
20. Foto Maket	122